

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI dengan menggunakan *capability level* pada PT. Ustegra mendapatkan hasil untuk proses APO10 (*Manage Supplier*) dan APO11 (*Manage Quality*) berada pada tingkat kapabilitas level 3 (*Established Process*) sedangkan untuk proses BAI04 (*Manage Availability and Capacity*) berada pada tingkat kapabilitas level 2 (*Managed Process*).
2. Adanya gap yang terjadi pada proses APO10 (*Manage Supplier*), APO11 (*Manage Quality*) yaitu sebesar 2 level dan BAI04 (*Manage Availability and Capacity*) sebesar 3 level dari target perusahaan yaitu level 5.
3. Rekomendasi yang sesuai untuk PT. Ustegra telah dijabarkan pada Bab IV pada bagian pelaporan (*Reporting*) berdasarkan hasil pengukuran kapabilitas tata kelola TI yang sudah dilakukan. Hasil rekomendasi dari penelitian ini diperoleh dari hasil temuan audit dan telah menghasilkan rekomendasi untuk perusahaan melakukan perbaikan agar dapat mencapai tingkat kapabilitas yang lebih tinggi.

5.2 Saran

Dapat diketahui masih terdapat beberapa hal yang masih harus dikembangkan oleh PT. Ustegra agar perusahaan memiliki tata kelola TI yang baik berdasarkan hasil pengukuran kapabilitas tata kelola TI, yaitu sebagai berikut:

1. Mengadakan pengembangan pada setiap proses APO11 (*Manage Supplier*) agar kedepannya lebih baik dan level kapabilitas dari domain APO11 dapat meningkat, APO10 (*Manage Quality*), dan BAI04 (*Manage Availability and Capacity*) agar dapat mencapai level yang lebih tinggi dan disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memakai kerangka kerja tata kelola TI yang lain seperti ITIL, ISO9000, COSO dan lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan dengan menggunakan domain APO (*Align, Plan, Organize*) secara keseluruhan agar mendapatkan hasil olahan data yang berbeda dan dapat menjadi alat ukur perbandingan yang sama dengan objek penelitian.
2. Menjalankan rekomendasi yang telah di berikan, agar level kapabilitas perusahaan meningkat.
3. Melakukan pengukuran kapabilitas tata kelola TI pada proses lain yang bertujuan untuk mengetahui apakah tata kelola TI sudah cukup dalam menyelaraskan dengan kegiatan operasional perusahaan dan mengetahui kekurangan dan kelemahan yang terdapat di dalam perusahaan.
4. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan evaluasi pada seluruh domain yang ada, agar kedepannya perusahaan dapat mempunyai model tata kelola TI yang menyeluruh dan dapat dilaksanakan dengan baik.

5. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan klausul ISO9001:2015 dengan menggabungkan beberapa *framework* yang ada agar pada penelitian selanjutnya mendapatkan olahan data yang baru dan berbeda.